

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengkaji hipotesis yang relevan dengan kondisi lapangan. Metodologinya didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang serupa atau bahkan berkaitan erat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Keterangan	Uraian
1.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Nabilah & Hartutik (2020) Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula
	Variabel Penelitian	Variabel Independen: pengetahuan, religiusitas, motivasi investasi Variabel Dependen: minat berinvestasi
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan 1. Pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 2. Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 3. Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi
2.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Muttaqin & Ayuningtyas (2022) Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)
	Variabel Penelitian	Variable Independen: literasi keuangan religiusitas, pendapatan Variabel Dependen: Minat Investasi
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan 1. Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 2. Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 3. Pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi
3.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Tehupelasuri et al. (2021) Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang
	Variabel Penelitian	Variable Independen: literasi keuangan, perilaku keuangan

No.	Keterangan	Uraian
		Variable Dependen: minat investasi
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 2. Perilaku keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 3. Literasi keuangan & perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi
4.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Arif et al. (2023) Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas
	Variabel Penelitian	Variable Independen: TPB, perilaku keuangan, religiusitas Variable Dependen: minat investasi
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 2. Sikap secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 3. Norma subjektif secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 4. Persepsi control secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 5. Pertimbangan investasi syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 6. TPB, perilaku keuangan, dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi
5.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Prasetio et al. (2023) Pengaruh Persepsi <i>Return</i> , Risiko, Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah
	Variabel Penelitian	Variable Independen: persepsi <i>return</i> , risiko, pengetahuan dan religiusitas Variable Dependen: minat investasi
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi <i>return</i> secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 2. Persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 3. Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 4. Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 5. persepsi <i>return</i>, risiko, pengetahuan dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi
6.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Nabila & Kusnadi (2020) Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada

No.	Keterangan	Uraian
		Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas)
	Variabel Penelitian	Variable Independen: pemahaman, pendapatan, religiusitas Variable Dependen: minat investasi
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 2. Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 3. Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 4. Pemahaman, pendapatan, religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi
7.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Harahap et al. (2021) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci)
	Variabel Penelitian	Variable Independen: literasi keuangan Variable Dependen: minat investasi
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 2. Literasi keuangan secara simultan berpengaruh besar terhadap minat investasi
8.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Puspitasari et al. (2021) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap
	Variabel Penelitian	Variable Independen: literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, motivasi Variable Dependen: minat investasi
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 2. Persepsi imbal hasil secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 3. Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 4. Literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi
9.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Ladamay et al. (2021) Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta
	Variabel Penelitian	Variable Independen: media sosial, literasi keuangan, risiko, imbal hasil, religiusitas Variable Dependen: minat investasi
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan

No.	Keterangan	Uraian
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Media sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 2. Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 3. Risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 4. Imbal hasil secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi 5. Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 6. Media sosial, literasi keuangan, risiko, imbal hasil, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi
10.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Aulia & Fikriyah, (2022) Pengaruh Religiusitas dan Tingkat Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Berinvestasi pada Saham Syariah : Studi Kasus pada Mahasiswa di Jawa Timur
	Variabel Penelitian	Variabel Independen: religiusitas, tingkat literasi pasar modal syariah Variabel Dependen: minat investasi
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 2. Tingkat literasi pasar modal syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi 3. Religiusitas & tingkat literasi pasar modal syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi

B. Landasan Teori

1. Teori Perilaku Rencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan perencanaan) dimana, perilaku individu dapat diprediksi secara akurat oleh niat. Niat individu adalah representative kognitif dari kesiapan mereka untuk bertindak, yang merupakan dasar bagaimana perilaku mereka terbentuk. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa orang pada umumnya berperilaku secara

sadar dan mempertimbangkan konsekuensi dari pilihan mereka (Ajzen, 1991).

2. Minat Investasi

a. Definisi Minat Investasi

Keinginan seseorang untuk menempatkan dana dalam berbagai jenis aset atau instrumen keuangan dengan harapan menghasilkan uang di kemudian hari, investasi dapat menjadi strategi yang bermanfaat. Menurut Rizki & Pajar, (2017) Minat investasi adalah keinginan yang kuat untuk memahami segala hal yang perlu diketahui tentang investasi, hingga mewujudkannya menjadi kenyataan.

b. Faktor – Faktor Minat Investasi

Faktor yang mempengaruhi minat investasi menurut Berliana & Widjaja (2022):

1.) Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi sangat penting karena dapat membantu dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

2.) *Return*

Dengan pengembalian yang baik menjadi penawaran yang sangat diinginkan untuk melakukan investasi.

3.) Risiko

Penting memahami risiko sebelum melakukan investasi untuk mengurangi kerugian pada saat melakukan investasi.

c. Indikator Minat Investasi

Indikator minat investasi menurut Sa'diyah & Pratika, (2022):

1.) Akan melakukan investasi

Menjadi langkah yang tepat untuk mencapai tujuan keuangan.

2.) Keinginan membeli investasi

Dengan berinvestasi dapat memberikan keamanan finansial di masa depan.

3.) Berminat membeli investasi

Dapat menjadi langkah yang baik untuk mengembangkan kekayaan.

4.) Berencana berinvestasi

Langkah yang positif untuk merencanakan keuangan dengan berinvestasi yang dipilih.

3. Literasi keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap orang harus memiliki literasi keuangan agar dapat mencegah kesulitan keuangan, karena seringkali orang berada dalam situasi yang sulit mengharuskan mereka mengorbankan satu kepentingan demi

kepentingan lainnya (Fitri Arianti, 2021). Kemampuan setiap orang dalam membantu pengambilan keputusan keuangan bergantung pada pemahaman mereka terhadap manajemen keuangan, khususnya pilihan untuk berpartisipasi di pasar modal. Menurut OJK (2022) Literasi Keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*) seseorang untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kekayaan.

The organization for economic co-operation and development (OECD) mendefinisikan literasi keuangan adalah kombinasi antara kesadaran, informasi, kemampuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan pribadi. Literasi keuangan sangat penting karena hal ini dapat mengurangi tekanan keuangan, memungkinkan masyarakat mencapai tujuan keuangan mereka, dan membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Pendidikan dan pelatihan literasi keuangan dapat memberikan masyarakat keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan mereka sendiri secara lebih efektif dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

b. Faktor – faktor literasi keuangan

Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2016):

1.) Jenis kelamin

Dengan keingintahuan yang tinggi perempuan lebih memahami literasi keuangan lebih baik dari pada laki – laki.

2.) Tingkat pendapatan

Dimana tingkat pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan yang lebih besar untuk lebih bertanggung jawab terhadap sumber daya keuangannya

3.) Tingkat Pendidikan

Tingginya tingkat pendidikan formal seseorang berdampak pada tingkat literasi keuangannya.

c. Indikator literasi keuangan

Indikator literasi keuangan menurut Chen, (1998):

1.) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Keterampilan yang melibatkan pemahaman mengelola keuangan yang perlu diketahui seseorang agar dapat mengelola keuangannya dengan bijak.

2.) Pengelolaan kredit

Proses untuk mengelola dan mengatur penggunaan kredit agar tetap dalam batas yang dapat dikelola.

3.) Pengelolaan tabungan dan investasi

Langkah yang penting untuk mencapai dalam mengelola keuangan yang lebih baik untuk digunakan pada masa yang akan datang.

4.) Manajemen risiko

Melibatkan identifikasi pengendalian resiko untuk mengurangi dampak yang akan muncul saat melakukan investasi.

4. Perilaku Keuangan

a. Definisi Perilaku Keuangan

Pengelolaan dan pengambilan keputusan atas uang dan aset keuangan oleh individu atau kelompok disebut sebagai perilaku keuangan. Perilaku keuangan seseorang mencakup banyak hal yang berbeda, seperti praktik pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang, ini juga bisa merujuk pada bagaimana seseorang mengatur dan merencanakan urusan keuangannya. Menurut Kholilah & Iramani (2013), perilaku keuangan adalah kapasitas seseorang dalam mengelola yang mencakup kemampuannya merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengatur, mencari, dan menyimpan sumber daya keuangan sehari – hari.

Menurut Marsh (2006), perilaku keuangan adalah perilaku individu yang ditunjukkan oleh aktivitasnya yang berkaitan dengan keuangan pribadinya. Perilaku keuangan yang baik melibatkan Pendidikan, kesadaran, dan disiplin. Ini membantu individu dalam menurunkan risiko keuangan, meningkatkan tujuan keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Oleh karena itu, pengembalian kebiasaan keuangan yang sehat memerlukan pendidikan keuangan dan pemahaman konsep keuangan yang kuat.

b. Faktor – Faktor Perilaku Keuangan

Faktor perilaku keuangan menurut Grohmann et al., (2015):

1.) Literasi keuangan

Sebuah kemampuan menerapkan ilmu yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan finansial baik bagi individu maupun perusahaan.

2.) Kemampuan dalam berhitung

Berkaitan dalam membantu individu dengan pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan dalam mencapai tujuan individu dan kelompok.

3.) Kualitas Pendidikan

Pendidikan secara langsung mempengaruhi bagaimana berkembangnya sebagai individu. Pendidikan berkualitas tinggi dapat mendorong inovasi dan kemajuan ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan social.

c. Indikator Perilaku Keuangan

Indikator perilaku keuangan menurut Dew & Xiao, (2011):

1.) Menetapkan anggaran pengeluaran dan belanja

Mencangkup perencanaan anggaran konsumsi yang terurus dengan menyusun rencana anggaran.

2.) Mencatat anggaran pengeluaran dan belanja

Membuat catatan keuangan agar dapat mengontrol pengeluaran biaya.

3.) Menyisihkan dan pengeluaran darurat

Melakukan tindakan penyisihan sebagian uang untuk mempersiapkan jika terjadi keadaan darurat dimasa depan.

5. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Ungkapan yang digunakan untuk mencirikan tingkat religiusitas seseorang atau kelompok, ini mencakup sejauh mana seseorang atau sekelompok orang menerapkan aktivitas keagamaan dan keyakinan ke dalam kehidupan sehari – hari. Menurut Ancok & Suroso (2000) Religiusitas adalah bersifat keberagamaan yang berarti mencakup beberapa aspek atau dimensi yang tidak terjadi pada saat kegiatan ritual (ibadah), tetapi juga pada saat melakukan perbuatan lain yang dilatarbelakangi oleh kekuasaan Allah SWT.

Religiusitas adalah pembedaan unik seseorang tentang afiliasi atau praktiknya terhadap agama tertentu. Variasi individu tersebut meliputi keyakinan, sikap, emosi, serta aspek mental dan perilaku dalam beragama (Gibson, 2010). Seseorang mungkin beragama pada tingkat yang berbeda – beda dan religiusitas dapat sangat berbeda antara individu dan kelompok. Meskipun sebagian orang mungkin memiliki keyakinan yang kuat dan menjadikan agama sebagai titik fokus kehidupan mereka, sebagian lainnya mungkin tidak menganut agama apa pun sama sekali.

b. Faktor – faktor Religiusitas

Faktor religiusitas menurut Thouless (2000):

1.) Faktor pendidikan dan sosial

Faktor ini mencakup seluruh dampak social terhadap pertumbuhan keagamaan, Pendidikan dari orang tua dan tradisi masyarakat yang memungkinkan seseorang menyesuaikan keyakinannya agar sesuai dengan pemikiran dan sikap di sekitarnya.

2.) Faktor pengalaman

Faktor ini berkaitan dengan serangkaian pengalaman yang mempengaruhi perspektif keagamaan, khususnya yang mencakup estetika, dilema etika, dan perasaan keagamaan. Faktor ini biasanya bermanifestasi sebagai penjumpaan spiritual

yang memiliki kekuatan untuk mengubah perilaku seseorang secara dramatis.

3.) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat dikategorikan ke dalam empat kategori yaitu, kebutuhan akan cinta, kebutuhan akan perlindungan dan rasa aman, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan yang timbul dari kemungkinan kematian.

4.) Faktor intelektual

Berdasarkan pemikiran di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang memiliki derajat religiusitas yang unik, yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Beberapa yang termasuk faktor internal yaitu, pengalaman spiritual, kebutuhan akan perlindungan dan rasa aman, kebutuhan akan cinta, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akibat kemungkinan kematian, dan yang termasuk faktor eksternal yaitu, dampak pendidikan dan pengajaran, serta pengaruh masyarakat dan elemen intelektual lainnya.

c. Indikator Religiusitas

Indikator religiusitas menurut Gibson, (2010):

1.) Keyakinan

Keyakinan ialah sejauh mana seseorang dapat mencapai norma-norma agamanya, seperti kehadiran Tuhan, Malaikat, dan surga dan neraka.

2.) Praktik agama

Praktik agama merupakan hierarki seseorang untuk memenuhi tugasnya dalam ritual keagamaan. Komponen pengamalan agama yaitu, ibadah, ketundukkan, dan tindakan yang menunjukkan kesungguhan seseorang terhadap keyakinan agamanya.

3.) Pengalaman

Pengalaman adalah perasaan yang telah diselidiki dan dianalisis. Seperti yakin bahwa doanya terkabul, merasa dekat dengan Tuhan, mendapat pertolongan dan lain-lain.

4.) Pengetahuan agama

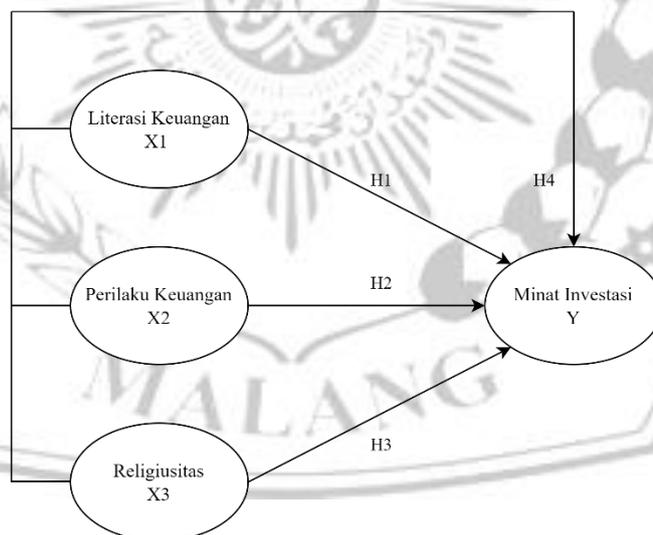
Pengetahuan agama adalah unsur – unsur yang memperjelas sejauh mana seseorang dapat mempelajari aliran agama yang di anutnya, khususnya yang terdapat dalam kitab -kitab sucinya. Selain itu, sangat penting bagi setiap penganut agama ini untuk memahami dasar-dasar kitab suci, adat istiadat, dan kepercayaan.

5.) Konsekuensi

Konsekuensi ialah mengukur seberapa besar tindakan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dipengaruhi oleh prinsip-prinsip agama yang dianutnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2020). Berdasarkan teori yang sudah dideskripsikan yang bertujuan untuk mempermudah penelitian yang dilakukan sehingga akan mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan religiusitas terhadap minat investasi pada pasar modal syariah (studi pada generasi Z di Kalimantan Timur).



Gambar 2.1: Kerangka Pikir

D. Perumusan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2020), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tehupelasuri et al., (2021) dan Harahap et al., (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis pertama adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi

2. Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tehupelasuri et al., (2021) dan Hunaina & Chairiyaton, (2023) menyatakan bahwa perilaku keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis kedua adalah:

H2: Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi

3. Pengaruh religiusitas terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Affan & Rusgianto, (2023) dan Nabilah & Hartutik, (2020) menyatakan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis ketiga adalah:

H3: Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi

4. Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan religiusitas secara simultan terhadap minat berinvestasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al., (2021), Nabila & Kusnadi, (2020) dan Tehupelasuri et al., (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis keempat adalah:

H4: literasi keuangan, perilaku keuangan, dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi